



ANALISIS ANGKA FERTILITAS DI KECAMATAN LUNANG KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2013-2017

Irma Putri Arima¹, Yurni Suasti²
Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Email: irmaputriarima@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka *Crude Birth Rate* (CBR), *General Fertility Rate* (GFR), *Age Specific Fertility* (ASFR) dan *Total Fertility Rates* (TFR) pada Nagari Lunang dan Nagari Lunang Dua di Kecamatan Lunang tahun 2013-2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis data sekunder (*Secondary Data Analysis*). Data yang dianalisis adalah tentang angka fertilitas selama 5 tahun terakhir yakni mulai tahun 2013-2017 bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2013-2017 yang meliputi jumlah penduduk, jumlah lahir hidup, jumlah perempuan umur 15-49, jumlah lahir hidup pada perempuan kelompok umur 15-19, 20-24, 25-29, 30-34, 35-39, 40-44 dan 45-49 di Kecamatan Lunang tahun 2013-2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *Crude Birth Rate* (CBR), *General Fertility Rate* (GFR), *Age Specific Fertility* (ASFR) dan *Total Fertility Rates* (TFR). Penelitian ini menemukan bahwa : (1) Angka CBR di Nagari Lunang periode tahun 2013-2017 berkisar 15,8 sampai 19,7. Artinya setiap 1.000 penduduk akan terdapat 15,8 sampai 19,7 orang kelahiran pada periode 2013-2017. Sementara angka CBR di Nagari Lunang Dua periode 2013-2017 berkisar 12,9 sampai 19,4. Artinya setiap 1.000 penduduk akan terdapat 12,9 sampai 19,4 orang kelahiran pada periode 2013-2017. (2) Angka GFR di Nagari Lunang periode 2013-2017 berkisar 71,0 sampai 87,6. Artinya berkisar 71,0 sampai 87,6 kelahiran per seribu penduduk perempuan umur 15-49 tahun pada periode 2013-2017. Sementara angka GFR di Nagari Lunang Dua periode 2013-2017 berkisar 44,8 sampai 67,3. Artinya berkisar 44,8 sampai 67,3 kelahiran per seribu penduduk perempuan umur 15-49 tahun pada periode 2013-2017. (3) Angka ASFR di Nagari Lunang pada periode 2013-2017 angka ASFR terbanyak yaitu kelompok umur 25-29 berkisar 124,2 sampai 156,9. Sementara di Nagari Lunang Dua angka ASFR tertinggi pada perempuan kelompok umur 25-29 tahun, berkisar 61,5 sampai 138,4. Angka ASFR di Nagari Lunang Dua cenderung fluktuatif, akan tetapi di Nagari Lunang tidak terdapat kelahiran pada kelompok umur 45-49 tahun pada setiap tahunnya. (4) Angka TFR Nagari Lunang periode 2013-2017 berkisar 1,72 sampai 2,19. Artinya setiap perempuan Nagari Lunang melahirkan berkisar 1,72 sampai 2,19 bayi laki-laki dan perempuan. Sementara di Nagari Lunang Dua pada periode 2013-2017 berkisar 1,41 sampai 2,06. Artinya setiap perempuan Nagari Lunang Dua melahirkan berkisar 1,41 sampai 2,06 bayi laki-laki dan perempuan.

Kata kunci : Fertilitas, CBR, GFR dan ASFR

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

ABSTRACT

This research aims to determine the numbers Crude birth rate (CBR), General Fertility Rate (GFR), Age Specific Fertility Rate (ASFR) and Total Fertility Rate (TFR) on Nagari Lunang and Nagari Lunang Dua in Lunang District in the period 2013-2017. This type of research is a secondary data analysis (Secondary Data Analysis). Data analyzed are about fertility rates for the past 5 years, starting from 2013-2017 sourced from the Department of Population and Civil Registration of Pesisir Selatan Regency in 2013-2017 which includes the population, number of live births, number of women aged 15-49, number of live births in women age groups 15-19, 20-24, 25-29, 30-34, 35-39, 40-44 and 45-49 in Lunang District in 2013-2017. Data analysis techniques used were Crude Birth Rate (CBR) analysis, General Fertility Rate (GFR), Age Specific Fertility (ASFR) and Total Fertility Rates (TFR). The study found that: (1) CBR figures in Nagari Lunang for the period 2013-2017 ranged from 15.8 to 19.7. This means that every 1,000 population there will be 15.8 to 19.7 people born in the period 2013-2017. While the CBR figures in Nagari Lunang Dua for the period 2013-2017 ranged from 12.9 to 19.4. This means that every 1,000 population there will be 12.9 to 19.4 people born in the period 2013-2017. (2) The GFR in the 2013-2017 Nagari Lunang period ranges from 71.0 to 87.6. That is around 71.0 to 87.6 births per thousand female population aged 15-49 years in the period 2013-2017. While the GFR in the 2013-2017 Nagari Lunang Dua period ranged from 44.8 to 67.3. This means that it ranges from 44.8 to 67.3 births per thousand female population aged 15-49 years in the 2013-2017 period. (3) ASFR figures in Nagari Lunang in the period 2013-2017 the highest ASFR figures were in the 25-29 age group ranging from 124.2 to 156.9. While in Nagari Lunang the two highest ASFR rates were in women aged 25-29 years, ranging from 61.5 to 138.4. ASFR figures in Nagari Lunang Dua tend to be volatile, but in Nagari Lunang there are no births in the 45-49 year age group each year. (4) Nagari Lunang TFR figures for the period 2013-2017 range from 1.72 to 2.19. This means that every woman in Nagari Lunang gives birth ranging from 1.72 to 2.19 baby boys and girls. While in Nagari Lunang Dua in the 2013-2017 period it ranged from 1.41 to 2.06. This means that each Nagari Lunang Dua woman gives birth ranging from 1.41 to 2.06 male and female babies.

Keywords: *Fertility, CBR, GFR, ASFR and TFR*

PENDAHULUAN

Kecamatan Lunang secara astronomis terletak pada $100^{\circ}00'$ – $101^{\circ}12,3'$ BT dan $2^{\circ}11,60'$ – $2^{\circ}28,60'$ LS. Secara administrasi Kecamatan Lunang sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Basa IV Balai Tapan, selatan berbatasan dengan Kecamatan Silaut, barat berbatasan dengan Samudera India, dan bagian timur berbatasan dengan Propinsi Jambi. Daerah ini terdiri dari 10 nagari yaitu Lunang, Lunang Selatan, Lunang Utara, Lunang Barat, Sindang Lunang, Lunang Satu, Lunang Tengah, Pondok Parian Lunang, Lunang Dua dan Lunang Tiga (BPS Kecamatan Lunang Dalam Angka 2018).

Penduduk Kecamatan Lunang pada tahun 2013 berjumlah 19.703 jiwa, kemudian pada tahun 2017 menjadi 21.530 jiwa, dalam jangka waktu 5 tahun laju pertumbuhan penduduk daerah ini sebanyak 1,78 %. Di Kecamatan Lunang pada periode 2013-2017 mengalami peningkatan jumlah wanita usia subur yang berumur 15-49 tahun sebesar 7,5%, selanjutnya bila dilihat wanita usia subur pada periode 2013-2017 mengalami peningkatan sebanyak 435 jiwa, sedangkan pasangan usia subur di Kecamatan Lunang pada periode 2013-2017 mengalami peningkatan sebanyak 483 jiwa. Hal ini tentunya akan mempengaruhi jumlah fertilitas atau jumlah kelahiran pada setiap tahunnya.

Tingginya angka kelahiran di Kecamatan Lunang merupakan suatu hal yang vital atau penting sebagai acuan pembangunan pada suatu wilayah, khususnya Kecamatan Lunang. Akan tetapi, data fertilitas yang vital ini belum tersedia dalam bentuk angka kelahiran kasar (CBR), tingkat fertilitas umum (GFR), tingkat fertilitas menurut umur (ASFR) dan tingkat fertilitas total (TFR), yang dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan wilayah. Sehingga Peneliti mengungkapkan tingkat fertilitas selama periode 2013-2017, dengan menggunakan data biodata penduduk bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017.

Khususnya membandingkan antara yang dekat dan yang jauh ke pusat pemerintahan/pelayanan publik. Hal ini sesuai dengan teori tempat sentral yang dikemukakan Christaller pada hirarki $7/K=7$ yaitu selain mempengaruhi wilayahnya sendiri, juga mempengaruhi seluruh bagian masing-masing wilayah tetangganya. Wilayah ini disebut juga situasi administratif optimum. Situasi administrasi yang dimaksud dapat berupa kota pusat pemerintahan. Sehingga di Kecamatan Lunang daerah yang dekat dengan pusat pemerintahan yaitu Nagari Lunang dan daerah yang

jauh dari pusat pemerintahan yaitu Nagari Lunang Dua.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analisis data sekunder, dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017 meliputi jumlah penduduk, jumlah lahir hidup, jumlah perempuan umur 15-49 tahun, jumlah lahir hidup pada perempuan kelompok umur 15-19, 20-24, 25-29, 30-34, 35-39, 40-44 dan 45-

49 tahun di Kecamatan Lunang tahun 2013-2017. Sampel penelitian ini adalah Nagari Lunang sebagai nagari yang dekat dengan pusat pemerintahan dan Nagari Lunang Dua sebagai nagari yang jauh dari pusat pemerintahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Angka CBR di Nagari Lunang dan Nagari Lunang Dua pada Kecamatan Lunang Tahun 2013-2017.

Tabel 1. Angka CBR di Nagari Lunang dan Nagari Lunang Dua Kec. Lunang Tahun 2013-2017

Nagari	Tahun	Jumlah kelahiran	Jumlah penduduk pertengahan thn	CBR
Nagari Lunang	2013	62	3.379	18,3
	2014	62	3.415	18,1
	2015	69	3.488	19,7
	2016	57	3.569	15,8
	2017	68	3.653	18,6
Nagari Lunang Dua	2013	36	2.643	13,6
	2014	38	2.672	14,2
	2015	53	2.728	19,4
	2016	36	2.790	12,9
	2017	48	2.856	16,8

Sumber: Pengolahan Data Sekunder 2020

Data tabel 1 memperlihatkan angka CBR di Nagari Lunang pada periode 2013-2017 berkisar 15,8 sampai 19,7, artinya setiap 1.000 penduduk akan terdapat 15,8 sampai 19,7 kelahiran pada periode 2013-2017. Selanjutnya angka CBR di Nagari Lunang Dua pada periode 2013-2017, berkisar 12,9 sampai 19,4, artinya

setiap 1.000 penduduk akan terdapat 12,9 sampai 19,4 kelahiran pada periode 2013-2017. Angka ini lebih tinggi bila dibandingkan CBR Sumatera Barat periode 2013-2017 yang berkisar antara berkisar 17,9 sampai 18,4. Artinya setiap 1.000 penduduk akan terdapat 17,9 sampai 18,4 kelahiran pada periode 2013-2017. Sehingga bila dibandingkan kedua

nagari, angka CBR di Nagari Lunang lebih tinggi di bandingkan Nagari Lunang Dua.

2. Angka GFR di Nagari Lunang dan Nagari Lunang Dua pada Kecamatan Lunang Tahun 2013-2017

Tabel 2. Angka GFR di Nagari Lunang dan Nagari Lunang Dua Kec. Lunang Tahun 2013-2017

Nagari	Tahun	Jumlah kelahiran	Jumlah Pr (15-49) pertengahan tahun	GFR
Nagari Lunang	2013	62	961	80,1
	2014	62	971	79,4
	2015	69	991	87,6
	2016	57	1.016	71
	2017	68	1.039	78
Nagari Lunang Dua	2013	36	774	46,5
	2014	38	780	48,7
	2015	53	787	67,3
	2016	36	802	44,8
	2017	48	821	58,4

Sumber: Pengolahan Data Sekunder 2020

Data tabel 2 memperlihatkan angka GFR di Nagari Lunang pada periode 2013-2017, berkisar 71,0 sampai 87,6. Artinya berkisar 71,0 sampai 87,6 kelahiran per 1.000 penduduk perempuan berumur 15-49 tahun pada periode 2013-2017 Selanjutnya angka GFR di Nagari Lunang Dua pada periode 2013-2017, berkisar 44,8 sampai 67,3. Artinya berkisar 44,8 sampai 67,3 kelahiran per 1.000 penduduk perempuan berumur 15-49 tahun pada periode 2013-2017. Angka ini lebih tinggi bila dibandingkan angka GFR Sumatera

Barat periode 2013-2017 berkisar antara 70,2 sampai 72,9. Artinya berkisar 70,2 sampai 72,9 kelahiran per 1.000 penduduk perempuan berumur 15-49 tahun pada periode 2013-2017. Sehingga bila dibandingkan kedua nagari, angka GFR di Nagari Lunang lebih tinggi dibandingkan Nagari Lunang Dua.

3. Angka ASFR di Nagari Lunang dan Nagari Lunang Dua pada Kecamatan Lunang Tahun 2013-2017

Tabel 3. Angka ASFR di Nagari Lunang dan Nagari Lunang Dua Kec. Lunang Tahun 2013-2017

Tahun	ASFR Nagari Lunang					ASFR Nagari Lunang Dua				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
15-19	21,8	10,8	37,2	10,4	15,4	41	40,5	33,3	26,3	0
20-24	53,5	59,1	52,6	68,9	90,9	68,3	34,1	76,2	67,2	90,9
25-29	132,5	136,9	156,9	125	124,2	88	70,8	138,4	61,5	83,3
30-34	96,1	114,6	93,7	65	90,3	62,9	93,7	91,6	67,1	96,2
35-39	70,1	60,8	68,3	50	49,5	9,7	29,1	48	37,7	46,7
40-44	54	26,6	26,9	25,3	37	25	12,3	12	23,2	22,4
45-49	0	0	0	0	0	0	26,3	12,6	0	0

Sumber: Pengolahan Data Sekunder 2020

Data tabel 3 melihat angka ASFR di Nagari Lunang dan Nagari Lunang Dua cenderung mengalami fluktuasi. Akan tetapi di Nagari Lunang tidak terdapat kelahiran pada kelompok umur 45-49 tahun untuk setiap tahunnya. angka ASFR di Nagari Lunang periode 2013-2017, angka ASFR terbanyak yaitu pada perempuan kelompok umur 25-29 tahun, yang berkisar 124,2 sampai 156,9 per 1.000 penduduk perempuan kelompok umur 25-29 tahun. Sementara angka ASFR di Nagari Lunang Dua periode 2013-2017, angka ASFR terbanyak yaitu pada perempuan kelompok umur 25-29 tahun, yang berkisar 61,5 sampai 138,4 per 1.000 penduduk perempuan kelompok umur 25-29 tahun.

Berdasarkan hasil data sensus penduduk Indonesia tahun 2010, angka ASFR Indonesia terbanyak yaitu pada kelompok umur 25-29 tahun yaitu

berjumlah 130 per 1.000 penduduk perempuan kelompok umur 25-29. Sedangkan angka ASFR paling sedikit yaitu pada kelompok umur 45-49 tahun, yaitu berjumlah 6 per 1.000 penduduk perempuan kelompok umur 45-49 tahun (BPS, 2011). Sehingga angka ASFR di Nagari Lunang, Nagari Lunang Dua dan Indonesia sama-sama angka ASFR terbanyak pada kelompok umur 25-29 dan sedikit yaitu pada kelompok umur 45-49 tahun. Hal ini juga didukung oleh pernyataan BKKBN bahwa umur ideal atau usia produktif untuk pernikahan dan melahirkan adalah 21-35 tahun. Sehingga pada umur 25-29 tahun tersebut banyak perempuan melahirkan. Sedangkan ASFR terendah yaitu pada perempuan berumur 45-49 tahun. hal ini juga didukung oleh BKKBN bahwa umur 35 tahun keatas, bukan umur ideal untuk melahirkan JPP (2017).

4. Angka TFR di Nagari Lunang dan Nagari Lunang Dua pada

Kecamatan Lunang Tahun 2013-2017

Tabel 4. Angka TFR di Nagari Lunang dan Nagari Lunang Dua Kec. Lunang Tahun 2013-2017

Nagari	Tahun	Σ ASFR	Jenjang Umur	TFR (per 1000 perempuan)	TFR (anak untuk setiap perempuan 15-49 tahun)
Nagari Lunang	2013	428	5 Tahun	2.140	2,14
	2014	411		2.055	2,05
	2015	438		2.190	2,19
	2016	344		1.720	1,72
	2017	406		2.030	2,03
Nagari Lunang Dua	2013	295	5 Tahun	1.475	1,47
	2014	308		1.540	1,54
	2015	412		2.060	2,06
	2016	283		1.415	1,41
	2017	341		1.705	1,7

Sumber: Pengolahan Data Sekunder 2020

Data tabel 4 memperlihatkan angka TFR di Nagari Lunang periode 2013-2017 adalah 1,72 sampai 2,19. Artinya setiap perempuan Nagari Lunang melahirkan berkisar 1,72 sampai 2,19 bayi laki-laki dan perempuan. Selanjutnya pada Nagari Lunang Dua pada periode 2013-2017, berkisar 1,41 sampai 2,06. Artinya setiap perempuan Nagari Lunang Dua melahirkan berkisar 1,41 sampai 2,06 bayi laki-laki dan perempuan. Angka ini lebih rendah bila dibandingkan TFR Sumatera Barat tahun 2010 yaitu 2,94 dan TFR Nasional tahun 2012 yaitu 2,23 (Sunarianto,2012:21). Sehingga

pada periode 2013-2017 bila dibandingkan kedua nagari, angka TFR Nagari Lunang lebih tinggi dibandingkan angka TFR Nagari Lunang Dua.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Angka CBR di Nagari Lunang pada periode tahun 2013-2014 mengalami fluktuasi. Angka CBR tertinggi di Nagari Lunang yaitu tahun 2015 sebanyak 19,7, artinya setiap 1.000 penduduk terdapat 19,7 kelahiran. Sedangkan angka CBR terendah di

Nagari Lunang Dua terdapat pada tahun 2016 sebanyak 15,8, artinya setiap 1.000 penduduk terdapat 15,8 kelahiran. Selanjutnya angka CBR di Nagari Lunang Dua pada periode 2013-2017 mengalami fluktuasi. Angka CBR tertinggi di Nagari Lunang Dua yaitu tahun 2015 sebanyak 19,4, artinya setiap 1.000 penduduk terdapat 19,4 kelahiran. Sedangkan angka CBR terendah di Nagari Lunang Dua yaitu tahun 2016 sebanyak 12,9, artinya setiap 1.000 penduduk terdapat 12,9 kelahiran.

- b. Angka GFR di Nagari Lunang pada periode 2013-2017 mengalami fluktuasi. Angka CBR tertinggi di Nagari Lunang yaitu tahun 2015 sebanyak 87,6 kelahiran per 1.000 penduduk perempuan berumur 15-49 tahun. Sedangkan angka GFR terendah yaitu tahun 2016 sebanyak 71,0 kelahiran per 1.000 penduduk perempuan berumur 15-49 tahun. selanjutnya angka GFR di Nagari Lunang Dua pada periode 2013-2017 mengalami fluktuasi. Angka GFR tertinggi di Nagari Lunang Dua yaitu tahun 2015 sebanyak 67,3 kelahiran per 1.000 penduduk perempuan berumur 15-49 tahun.
- c. Angka ASFR di Nagari Lunang pada periode 2013-2017 mengalami fluktuasi. Angka CBR tertinggi di Nagari Lunang pada periode 2013-2017 yaitu pada kelompok umur 25-29 tahun, yang berkisar antara 124,2 sampai 156,9 per 1.000 penduduk perempuan kelompok umur 25-29 tahun. Sedangkan angka ASFR terendah di Nagari Lunang yaitu pada perempuan kelompok umur 45-49 tahun, yaitu berjumlah 0 per 1.000 penduduk perempuan kelompok umur 45-49 tahun. Selanjutnya angka ASFR di Nagari Lunang Dua periode tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi. Angka ASFR Nagari Lunang Dua periode 2013-2017 angka ASFR tertinggi yaitu pada perempuan kelompok umur 25-29 tahun, yang berkisar antara 61,5 sampai 138,4 per 1.000 penduduk perempuan kelompok umur 25-29 tahun. Sedangkan angka ASFR terendah di Nagari Lunang Dua yaitu pada perempuan kelompok umur 45-49 tahun, berkisar antara 0 sampai 26,3 per 1.000 penduduk perempuan kelompok umur 45-49 tahun.
- d. Angka TFR di Nagari Lunang pada periode tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi. Angka CBR tertinggi di Nagari Lunang yaitu pada tahun 2015 sebanyak 2,19. Artinya setiap perempuan Nagari Lunang melahirkan 2,19 bayi laki-laki dan perempuan. Sedangkan angka CBR terendah di Nagari Lunang yaitu pada periode tahun 2013-2017 yaitu Pada tahun 2016 sebanyak 1,72. Artinya setiap perempuan Nagari Lunang melahirkan 1,72 bayi laki-laki dan perempuan. Selanjutnya

angka TFR di Nagari Lunang Dua pada periode 2013-2017 mengalami fluktuasi. Angka TFR tertinggi di Nagari Lunang Dua yaitu pada tahun 2015 sebanyak 2,06. Artinya setiap perempuan Nagari Lunang melahirkan 2,06 bayi laki-laki dan perempuan. Sedangkan angka TFR terendah di Nagari Lunang Dua yaitu pada tahun 2016 sebanyak 1,41. Artinya setiap perempuan Nagari Lunang melahirkan 1,41 bayi laki-laki dan perempuan.

2. Saran

- a. Kondisi penduduk yang menyangkut peristiwa lahir hidup perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah karena sangat menentukan kualitas masyarakat yang akan data.
- b. Dengan penyajian informasi CBR, GFR, ASFR dan TFR di Nagari Lunang dan Nagari Lunang Dua Kecamatan Lunang, diharapkan dapat memberi saran terhadap pemerintah setempat agar mengontrol jumlah lahir hidup pada tiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2014. Kecamatan Lunang Dalam Angka Tahun 2014. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Kecamatan Lunang Dalam Angka Tahun 2015. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Kecamatan Lunang Dalam Angka Tahun 2016. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Kecamatan Lunang Dalam Angka Tahun 2017. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Lunang Dalam Angka Tahun 2018. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2014. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2015. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2016. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2017. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2018. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat.

- Badan Pusat Statistik. 2011. *Fertilitas Penduduk Indonesia*. Jakarta:BPS
- Mantra, I.B., 2006. *Demografi Umum*. Edisi 2. Penerbit Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi 2*. Rajawali Pers: Jakarta
- Sari, Nurhalina. (2017, April 2). *Determinan Fertilitas Melalui Pendekatan Total Fertility Rate (TFR) Di Indonesia: Analisis Data Srvei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2017*. Jurnal Dunia Kemas. Vol 6 (2), 55-62
- Siswapedia. (2015, Mei 09). Teori Tempat Sentral dan Teori Losch. Retrieved Februari 7,2020, from siswapedia. com: <https://siswapedia.com>
- Sumpaty. (2017, Juli 08). *BKKBN Mengimbau Perempuan diatas 35 tahun Stop Melahirkan*. Retrieved Februari 7,2020, from jpp.com: <https://jpp.go.id>
- Sunaryanto, Heri. (2012). Analisis Fertilitas Penduduk Provinsi Bengkulu. Jurnal Kependudukan Indonesia. Vol 7 (1), 17-37.